

**LAPORAN AKHIR
HIBAH UDAYANA MENGABDI**



**PENYULUHAN DAN PELAYANAN KESEHATAN TERNAK SAPI DI
DESA SARI MEKAR, KECAMATAN BULELENG,
KABUPATEN BULELENG**

OLEH:

Drh. Putu Ayu Sisyawati Putriningsih, M.Sc/0010058401

Dr. Drh. I Gusti Made Krisna Erawan, M.Si/0027036216

Drh. I Putu Gede Yudhi Arjentinia, M.Si/0014077803

Dr. Drh. I Wayan Batan, MS/0027026008

Dr. Drh. I Nyoman Suartha, M.Si/0001036810

Prof. Dr. Drh I Wayan Suardana, M.Si/0022017005

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSTAS UDAYANA
OKTOBER 2018

HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM UDAYANA MENGABDI

Judul : Penyuluhan Dan Pelayanan Kesehatan Ternak Sapi di Desa Sari Mekar, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng

Peneliti / Pelaksana

Nama lengkap : Drh. Putu Ayu Sisyawati Putriningsih, S.KH., M.Sc.
NIP/NIDN : 198405102008122005 / 0010058401
Jabatan Fungsional/Stuktural : Asisten Ahli / Tidak ada
Program Studi : S1 Pendidikan Dokter Hewan
Nomor HP : 085738005944
Alamat Surel (e-mail) : putu_ayu_sisyawati@unud.ac.id

Anggota 1

Nama Lengkap : Dr. drh. I Gusti Made Krisna Erawan, M.Si.
NIDN : 0027036216
Perguruan Tinggi : S1 Pendidikan Dokter Hewan

Anggota 2

Nama Lengkap : Drh. I Putu Gede Yudhi Arjentina, S.KH, M.Si.
NIDN : 0014077803
Perguruan Tinggi : S1 Pendidikan Dokter Hewan

Anggota 3

Nama Lengkap : Dr. Drh. I WAYAN BATAN, M.S.
NIDN : 0027026008
Perguruan Tinggi : S1 Pendidikan Dokter Hewan

Anggota 4

Nama Lengkap : Dr. Drh. I Nyoman Suartha, M.Si.
NIDN : 0001036810
Perguruan Tinggi : S1 Pendidikan Dokter Hewan

Anggota 5

Nama Lengkap : Prof. Dr. Drh. I Wayan Suardana, M.Si.
NIDN : 0022017005
Perguruan Tinggi : S1 Pendidikan Dokter Hewan

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun
Biaya Diusulkan : Rp. 10.000.000
Biaya Disetujui : Rp. 10.000.000

Mengetahui
Dekan/Direktur Fakultas Kedokteran Hewan



(Dr. Drh. I NENGAH KERTA BESUNG, M.Si.)
NIP: 196305281989031003

Denpasar, 29 Oktober 2018
Ketua Tim Pelaksana



(Drh. Putu Ayu Sisyawati Pitrimingsih, S.KH., M.Sc.)
NIP: 198405102008122005

Mengetahui
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Udayana,



(Rai Maya Temaja, MP.)
NIP: 196210091988031002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TUJUAN, MANFAAT, DAN PEMECAHAN MASALAH	3
BAB III KHALAYAK SASARAN STRATEGIS DAN LUARAN	4
BAB IV METODE PELAKSANAAN	5
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	6
BAB VI SIMPULAN	
DAFTAR PUSTAKA	8

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Memberikan pelayanan berupa pemberian injeksi vitamin pada ternak	7
2. Penyemprotan terhadap lalat yang ada di tubuh sapi dan lingkungan sekitarnya (A) dan penyuluhan secara langsung terhadap peternak (B)	7
3. Foto bersama tim pengabdian setelah kegiatan selesai	8

ABSTRAK

Sapi bali merupakan hewan yang tidak dapat dipisahkan dari petani Bali dan merupakan plasma nutfah yang harus dipelihara dan dikembangkan. Sapi bali mempunyai empat fungsi dalam kehidupan petani Bali, yaitu sebagai tenaga kerja pertanian, sumber pendapatan, sarana upacara keagamaan dan hiburan serta obyek pariwisata. Pelestarian dan pengembangan sapi bali di Bali tidak bisa dilepaskan dari masyarakat yang bergerak di bidang peternakan sapi bali. Petani-peternak yang bersifat tradisional umumnya mempunyai pengetahuan yang kurang baik tentang peternakan sapi bali, sehingga diperlukan pendampingan dan penyuluhan tentang manajemen pemeliharaan dan kesehatan ternak sapi. Sebagian besar masyarakat di Desa Sari Mekar bekerja sebagai petani. Selain sebagai petani, juga mempunyai ternak peliharaan berupa sapi bali. Kandang sapi mereka buat di pinggi-pinggir sawah. Sumber pakan ternak sapi berupa pakan hijauan di desa Sari Mekar sangat mencukupi, namun laju pertumbuhan sapi kurang baik. Menurut laporan situasi ternak di desa Sari Mekar, di beberapa peternak masih ditemukan ternak yang kurus, adanya penyakit kulit, dan sapi yang pertumbuhannya terhambat. Oleh karena itu diperlukan pembinaan terhadap peternak, berupa pemberian penyuluhan tentang bagaimana beternak sapi yang baik serta pendampingan dalam penanggulangan penyakit pada sapi. Pelayanan kesehatan sapi dilakukan pada 40 ekor sapi dan 20 ekor anak sapi (pedet). Pelayanan kesehatan hewan meliputi pemberian vitamin melalui injeksi vitamin, pemberian obat cacing, pemberian obat antibiotika jika ditemukan ternak yang sakit, dan pemberian pembasmi serangga (lalat/insektisida) berupa insektisida semprot. Antusias masyarakat sangat baik untuk kegiatan ini dan mereka berharap kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin setiap tahun.

Kata-kata kunci: sapi bali; penyuluhan; pelayanan kesehatan; desa Sari Mekar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sapi bali merupakan hewan yang tidak dapat dipisahkan dari petani Bali dan merupakan plasma nutfah yang harus dipelihara dan dikembangkan (Bandini, 2003). Hewan ini merupakan satu-satunya hewan yang dibawa bila petani harus pindah ke tempat lain, bahkan ke daerah transmigrasi. Sapi bali mempunyai empat fungsi dalam kehidupan petani Bali, yaitu sebagai tenaga kerja pertanian, sumber pendapatan, sarana upacara keagamaan dan hiburan serta obyek pariwisata. Pelestarian dan pengembangan sapi bali di Bali tidak bisa dilepaskan dari masyarakat yang bergerak di bidang peternakan sapi bali (Oka *et al.*, 2012).

Usaha peternakan sapi bali di Bali umumnya bersifat tradisional sampai semi tradisional, yaitu sebagai usaha sampingan selain pekerjaan pokok sebagai petani. Petani-peternak yang bersifat tradisional umumnya mempunyai pengetahuan yang kurang baik tentang peternakan sapi bali, sehingga diperlukan pendampingan dan penyuluhan tentang manajemen pemeliharaan dan kesehatan ternak sapi. Pertumbuhan sapi yang baik akan menghasilkan daging sapi yang baik. Sapi yang dapat tumbuh dengan baik dan sehat merupakan sumber daging yang berkualitas (Lukman, 2012).

Daerah yang mempunyai populasi sapi bali yang cukup banyak adalah wilayah Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Salah satu wilayahnya adalah Desa Sari Mekar. Dari data sensus ternak tahun 2017, jumlah populasi sapi di desa Sari Mekar adalah 415 ekor sapi. Secara geografis, Sari Mekar adalah desa di Kecamatan Buleleng, Buleleng, Bali, Indonesia. Batas desa: Sebelah timur: desa Petandakan-Kecamatan Buleleng Sebelah barat: Kelurahan Sukasada - Kecamatan Sukasada Sebelah selatan: desa Padang Bulia-Kecamatan Sukasada. Sebagian besar masyarakat di Desa Sari Mekar bekerja sebagai petani. Selain sebagai petani, juga mempunyai ternak peliharaan berupa sapi bali. Kandang sapi mereka buat di pinggi-pinggir sawah. Desa Sari Mekar juga mempunyai kelompok ternak sapi yang tergabung di Simantri.

Ternak sapi yang dipelihara di Desa Sari Mekar umumnya masih semi tradisional dan hanya sebagai usaha sampingan. Pakan masih mengandalkan pakan hijauan yang diperoleh di sekitar sawah dengan kandang sapi seadanya. Peternak belum begitu memperhatikan sisi kesehatan ternak dan belum berorientasi pada ekonomi. Tidak sedikit pula peternak sapi yang ada di desa Sari Mekar merupakan peternak *pengadas* (sapi dipunyai oleh orang lain) dan mereka akan mendapatkan hasil dari bagi hasil dengan pemilik sapi.

Sumber pakan ternak sapi berupa pakan hijauan di desa Sari Mekar sangat mencukupi, namun laju pertumbuhan sapi kurang baik. Menurut laporan situasi ternak di desa Sari Mekar, di beberapa peternak masih ditemukan ternak yang kurus, adanya penyakit kulit, dan sapi yang pertumbuhannya terhambat. Oleh karena itu diperlukan pembinaan terhadap peternak, berupa pemberian penyuluhan tentang bagaimana beternak sapi yang baik serta pendampingan dalam penanggulangan penyakit pada sapi. Hal ini perlu dilakukan guna peningkatan produksi ternak sapi untuk mensukseskan swasembada daging nasional (Dwiyanto dan Mahendri, 2013).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh peternak sapi di Desa Sari Mekar, adalah masih rendahnya pemahaman dan pengetahuan peternak sapi akan manajemen pemeliharaan ternak yang baik, manajemen pakan, serta penanggulangan penyakit pada sapi.

BAB II

TUJUAN, MANFAAT, DAN PEMECAHAN MASALAH

2.1 Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan dan pelayanan kesehatan pada ternak sapi di desa Sari Mekar, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng.

2.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a. Memberikan pemahaman dan pengetahuan beternak sapi bali yang baik.
- b. Sapi-sapi yang dipelihara oleh peternak di desa Sari Mekar bisa tumbuh dengan baik dan bebas penyakit.

2.3 Pemecahan Masalah

Kerugian yang ditimbulkan oleh pertumbuhan ternak yang kurang dan adanya penyakit pada ternak adalah hewan tidak dapat tumbuh dengan baik, membutuhkan biaya pengobatan yang tinggi dan dapat menimbulkan kematian kerugian ekonomi. Untuk memecahkan masalah tersebut yaitu menghindari kerugian tersebut, dilakukan dengan memberikan pelayanan kesehatan terhadap ternak sapi yang ada di desa Sari Mekar. Sedangkan terhadap peternak akan dilakukan penyuluhan tentang manajemen pemeliharaan ternak dan kesehatan hewan.

BAB III

KHALAYAK SASARAN STRATEGIS DAN LUARAN

3.1 Khayalak Sasaran Strategis

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada seluruh masyarakat petani-peternak sapi bali di Desa Sari Mekar, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng.

3.2 Luaran

Luaran setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah publikasi artikel pada jurnal ilmiah nasional.

BAB IV

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian ini adalah dengan cara mengumpulkan peternak dan sapi pada satu tempat dan kemudian dilakukan penyuluhan dan pelayanan kesehatan ternak sapi. Selain itu, dilakukan secara *door to door*, yaitu langsung mendatangi kandang-kandang ternak sapi. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk Penyuluhan dan Pelayanan kesehatan ternak, sapi-sapi yang sakit diberikan pengobatan sesuai dengan diagnosis penyakitnya, serta diskusi dengan petani peternak tentang arti penting kesehatan ternak, vaksinasi dan manajemen pemeliharaan sapi.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan penyuluhan dan pelayanan kesehatan ternak sapi di Desa Sari Mekar, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng diperoleh hasil sebagai berikut: 40 ekor sapi dewasa dan 20 ekor pedet. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi pelayanan kesehatan ternak sapi yang dilakukan dengan cara mendatangi peternak-peternak dan mendatangi simantri yang ada di desa Sari Mekar. Selain itu dilakukan pula kegiatan penyuluhan yang dilakukan secara langsung kepada peternak pada saat memberikan pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan hewan meliputi pemberian vitamin melalui injeksi vitamin, pemberian obat cacing, pemberian obat antibiotika jika ditemukan ternak yang sakit, dan pemberian pembasmi serangga (lalat/insektisida) berupa insektisida semprot. Pemberian vitamin diberikan untuk menjaga kesehatan tubuh sapi dan merangsang nafsu makannya menjadi lebih baik. Pemberian obat cacing dilakukan pada anak sapi (pedet) untuk membasmi parasit-parasit cacing yang ada di dalam saluran pencernaan anak sapi sehingga pertumbuhannya menjadi lebih optimal. Cacing pada umumnya menginfeksi anak sapi yang dapat menyebabkan rambut sapi menjadi kusam, menghambat pertumbuhan anak sapi, diare, dan kekurusan. Pemberian antibiotika diberikan pada sapi atau anak sapi yang sedang sakit untuk mengobati infeksi akibat adanya bakteri. Pemberian insektisida dilakukan untuk mengatasi lalat yang sering mengganggu kenyamanan sapi bahkan sampai menyebabkan luka dan infeksi pada kulit sapi. Pelayanan kesehatan ini disambut sangat baik oleh masyarakat desa karena sapi mereka jarang mendapatkan pelayanan kesehatan dari dokter hewan kecuali ada pelayanan kesehatan gratis dari Dinas terkait.

Pemberian penyuluhan berupa penyuluhan cara pemeliharaan ternak yang baik, manajemen pakan, manajemen kandang ternak yang sehat, dan bagaimana penanganan limbah ternak yang baik. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan informasi peternak sehingga dapat menghasilkan ternak

sapi yang sehat dan meminimalisir kemungkinan terjangkit suatu penyakit serta dapat menghasilkan sapi dengan pertumbuhan yang baik dan maksimal.

Dilihat dari jumlah ternak yang dilayani dan kondisi kandang yang letaknya berjauhan, masyarakat peternak sapi sangat antusias mengantar atau menunjukkan ternaknya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan hewan. Penanganan kesehatan hewan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Memberikan pelayanan berupa pemberian injeksi vitamin pada ternak



Gambar 2. Penyemprotan terhadap lalat yang ada di tubuh sapi dan lingkungan sekitarnya (A) dan penyuluhan secara langsung terhadap peternak (B)



Gambar 3. Foto bersama tim pengabdian setelah kegiatan selesai

BAB VI

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar. Antusias masyarakat desa Sari Mekar sangat baik dengan kegiatan ini dan berharap kegiatan ini dapat berlangsung secara rutin setiap tahun. Pelayanan kesehatan sapi dilakukan pada 40 ekor sapi dewasa dan 20 ekor anak sapi (pedet).

DAFTAR PUSTAKA

- Bandini, Y. 2003. Sapi Bali Feed Supplement dan Obat-obatan Khusus Untuk Ternak. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Lukman, DW. 2012. Penyakit dan Penerapan Kesejahteraan Hewan pada Sapi Bali dan Pengaruhnya Terhadap Keamanan dan Kualitas Dagingnya. Prosiding Seminar Nasional “Peningkatan Produksi dan Kualitas Daging Sapi Bali Nasional. Pusat Kajian Sapi Bali Universitas Udayana
- Oka, IGL., IP. Suyadnya, S.Putra, IM Suarna, N. Suparta, IK. Saka, NK. Suwiti, IM. Antara, IN Puja, IW. Sukanata, A.A. Oka, IM. Mudita. Sapi Bali Sumberdaya Genetik Asli Indonesia. Eds: N.Suparta, NK. Suwiti, IK.Berata, IK Saka, WS. Yupardi, IBP. Astawa, IN. Puja, NMA. Rasna, IGL. Oka. Pusat Kajian Sapi Bali. Udayana University Press.